

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian.

Objek Penelitian merupakan titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 161) Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), kompetensi guru (X), dan minat belajar (M). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependet variable*), sementara kompetensi guru merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan minat belajar sebagai variabel mediasi (*intervening*). Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

3.2. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori. Menurut Kalinger (dalam Sugiono, 2008, hlm. 7) menerangkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2012, hlm. 21) menyatakan bahwa penelitian eksplanatori adalah sebuah penelitian dengan tujuan untuk memberikan penjelasan posisi atau kedudukan dari variabel yang diamati (diteliti) serta korelasinya dengan variabel yang lain.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sekaran (2003, hlm. 265) populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta. Populasi berjumlah 3 SMA Negeri yang

Penjelasan mengenai populasi tertuang dalam gambar di bawah ini

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	20217357	SMAN 1 PURWAKARTA	JL. KOLONEL KORNEL SINGAWINATA NO. 113	NAGRIKIDUL	NEGERI
2	20217361	SMAN 2 PURWAKARTA	JL. RAYA SADANG NO. 17	CISEUREUH	NEGERI
3	20217363	SMAN 3 PURWAKARTA	JL. LETKOL ABDUL KADIR NO. 15	NAGRIKALER	NEGERI
4	20229641	SMAS AL ISLAM	JL. JEND. A YANI NO. 132	CIPAIAN	SWASTA
5	20229745	SMAS AL MUHAJIRIN	VETERAN NO. 155	NAGRIKALER	SWASTA
6	20274621	SMAS IBNU SINA	JL. KAPTEN HALIM BLK PSR SIMPAN	SINDANGKASIH	SWASTA
7	20217459	SMAS PASUNDAN PURWAKARTA	JL. LAKS. RE. MARTADINATA NO. 111	NAGRIKIDUL	SWASTA
8	20229752	SMAS PGRI 1 PURWAKARTA	JL. LAKS. (L). RE. MARTADINATA NO.87	NAGRITENGGAH	SWASTA
9	20229751	SMAS PGRI 3 PURWAKARTA	JL. VETERAN GG. BERINGIN 216	NAGRIKALER	SWASTA

Sumber : Kementrian Pendidikan

Gambar 3.1 Populasi Sekolah

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

Tabel 3.1
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 PURWAKARTA	69
2	SMAN 2 PURWAKARTA	135
3	SMAN 3 PURWAKARTA	176
JUMLAH		380

Sumber : Data setiap sekolah

3.4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Variabel Terikat			
Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati	Tingkat Hasil Belajar (Y)	Jumlah skor hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai PAS pada mata pelajaran Ekonomi.	Data diperoleh dari hasil pengujian kognitif siswa melalui PAS pada mata pelajaran ekonomi

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik (2008, hlm. 155)

Variabel Bebas

<p>Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara tanggung jawab dan layak (Syah, 2010, hlm 299)</p>	<p>Tingkat Kompetensi Guru (X1)</p>	<p>Jumlah skor skala kompetensi guru model Likert 4 poin dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi peagogik. • Kompetensi kepribadian. • Kompetensi sosial. • Kompetensi professional 	<p>Jawaban responden dengan skala likert tentang:</p> <p>Kompetensi pedagogik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. • Menguasai teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran yang mendidik. • Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. • Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Memanfaatkan teknologi. • informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. • Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. • Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. • Menyelenggarakan
---	-------------------------------------	---	---

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi kepribadian

- Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Kompetensi Sosial

- Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga
-

kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Kompetensi Profesional

- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Variabel Mediasi

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keingin	Tingkat Minat Belajar (M)	Jumlah skor skala minat belajar model Likert 4 poin dengan indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan Senang. • Keterlibatan 	Jawaban responden dengan skala likert tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan Senang (senang pada proses belajar mengajar di dalam kelas) • Keterlibatan Siswa (senang dan tertarik untuk
---	---------------------------	--	--

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>an yang besar dalam kegiatan belajar (Syah,2008,hl m.136).</p>	<p>Siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan. • Perhatian Siswa. 	<p>melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan(merasa tertarik terhadap benda,orangan kegiatan) • Perhatian Siswa (mendengarkan memperhatikan penjelasan guru). <p>Slameto(2010, hlm.132)</p>
---	---	--

3.5. Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1. Data

“Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka” (Arikunto, 2013, hlm. 161). Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari hasil penilaian akhir sekolah (PAS) pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2. Sumber Data

Arikunto (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa “sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. *Person*, hasil angket mengenai kompetensi guru dan minat belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran ekonomi.
2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan pembelajaran, sumber data didapatkan dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran ekonomi.
3. *Paper*, berupa angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta pada mata pelajaran ekonomi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dalam penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner yaitu pernyataan-pernyataan dari variabel kompetensi guru dan minat belajar. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuesioner disebar kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa. Dalam penelitian ini kuesioner terkait variabel kompetensi guru yang pernyataannya mengikuti penelitian dari Giryani (2018) dan Wulan (2013), lalu pernyataan yang terkait dengan minat belajar mengikuti penelitian dari Siti (2016).
2. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku tentang hasil belajar seperti dari Slameto (2003) belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan Hamalik (2004) proses belajar mengajar, peraturan-peraturan seperti permendikbud no 23 tahun 2016, UU peraturan menteri pendidikan nasional no 19 tahun 2005, no 16 tahun 2007, dan UU no 14 tahun 2005, foto-foto siswa mengisi angket, dan data yang relevan berupa nilai PAS ekonomi. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS murni)

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan”.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.7.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen diuji dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm.12) mengungkapkan bahwa “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial”.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (K)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Riduwan & Kuncoro

Instrumen yang akan di uji validitas dan realibilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pertanyaan, yaitu variabel kompetensi guru dan minat belajar.

3.7.1.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
- 0,20 – 0,39 = validitas rendah
- 0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup
- 0,60 – 0,89 = validitas tinggi
- 0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Uji validitas dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid.

Pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian.

Tabel 3.4
Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian

Varabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R Tabel	Keterangan
Kompetensi Guru (X)	P1	0.845	0.2787	Valid
	P2	0.399	0.2787	Valid
	P3	0.608	0.2787	Valid
	P4	0.700	0.2787	Valid
	P5	0.827	0.2787	Valid
	P6	0.772	0.2787	Valid
	P7	0.730	0.2787	Valid
	P8	0.411	0.2787	Valid
	P9	0.761	0.2787	Valid
	P10	0.475	0.2787	Valid
	P11	0.374	0.2787	Valid
	P12	0.670	0.2787	Valid
	P13	0.598	0.2787	Valid
	P14	0.756	0.2787	Valid
	P15	0.447	0.2787	Valid
	P16	0.731	0.2787	Valid
	P17	0.688	0.2787	Valid
	P18	0.296	0.2787	Valid
	P19	0.337	0.2787	Valid
	P20	0.472	0.2787	Valid
	P21	0.608	0.2787	Valid
	P22	0.758	0.2787	Valid
	P23	0.674	0.2787	Valid
	P24	0.815	0.2787	Valid
	P25	0.488	0.2787	Valid
	P26	0.506	0.2787	Valid
	P27	0.695	0.2787	Valid
	P28	0.386	0.2787	Valid
	P29	0.768	0.2787	Valid
	P30	0.373	0.2787	Valid
	P31	0.733	0.2787	Valid
	P32	0.460	0.2787	Valid
	P33	0.491	0.2787	Valid
	P34	0.379	0.2787	Valid
	P35	0.669	0.2787	Valid
	P36	0.689	0.2787	Valid
	P37	0.744	0.2787	Valid

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	P38	0.721	0.2787	Valid
	P39	0.465	0.2787	Valid
	P40	0.536	0.2787	Valid
	P41	0.604	0.2787	Valid
	P42	0.313	0.2787	Valid
	P43	0.425	0.2787	Valid
	P44	0.663	0.2787	Valid
	P45	0.764	0.2787	Valid
	P46	0.415	0.2787	Valid
	P47	0.802	0.2787	Valid
	P48	0.810	0.2787	Valid
	P49	0.649	0.2787	Valid
	P50	0.472	0.2787	Valid
Minat	P51	0.867	0.2787	Valid
Belajar(M)	P52	0.685	0.2787	Valid
	P53	0.467	0.2787	Valid
	P54	0.661	0.2787	Valid
	P55	0.652	0.2787	Valid

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur” (Kusnendi, 2008, hlm. 94). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dari Cronbach.

Koefisien dari alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien *alpha Cronbach* di definisikan sebagai berikut :

$$C_a = \left(\frac{k}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2008, hlm. 97)

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

k = jumlah item

S_i^2 = jumlah variansi setiap item

S_t^2 = variansi skor total

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keajegan atau konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diukur dalam penelitian. Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki reliabilitas yang memadai, dengan menggunakan statistik alpha Cronbach suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi Guru (X_1)	47	0,960	Reliabel
Minat Belajar (M)	8	0,805	Reliabel

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan Tabel 3.5 uji reliabilitas yakni menggunakan statistik alpha Cronbach maka diperoleh hasil bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang memadai karena koefisien alpha Cronbach lebih besar dari 0,70.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa data interval berkaitan dengan variabel interval sedangkan data ordinal berkaitan dengan variabel ordinal. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval, hal ini dilakukan guna memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan Microsoft Excel 2010. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + I NS_{min} I]$.

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka selanjutnya hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dan analisis regresi mediasi

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum dengan secara ringkas, sederhana dan lebih mudah dimengerti. Analisis Data yang dilakukan meliputi : menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2008, hlm.6).

1. Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Moderat / Sedang

$X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks) / 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min) / 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variable menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

3.9.2. Uji Prasyarat Analisi.

3.9.2.1. Uji Normalitas

“Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal” (Rohmana, 2013, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.9.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect of exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi Rohmana (2013,hlm.140), dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinearitas yaitu adanya hubungan-hubungan linear diantara variabel independen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk

menentukan model regresi yang dipakai bebas multikolinearitas digunakan dengan rumus :

$$VIP = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1-R^2} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 149})$$

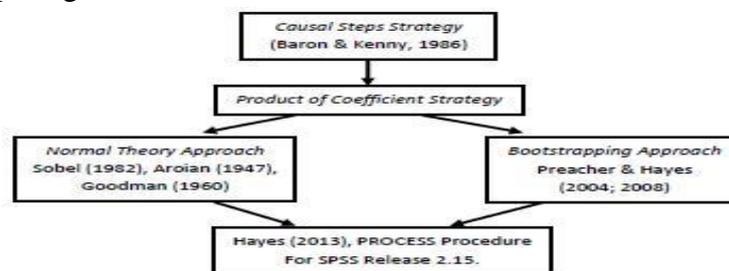
Apabila $VIF > 10$ maka ini merupakan multikolinearitas tinggi atau adanya multikolinearitas) dan begitulah sebaliknya.

3.9.3. Teknik Analisis Data Linier Berganda dengan Variabel Mediasi

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan responden.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan variabel mediasi. Menurut Rohmana (2013, hlm. 59), regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Regresi di sini untuk menguji apakah terdapat *pengaruh* antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Linier dapat diartinya pangkat terbesar yang dimiliki variabel bebas disuatu model adalah pangkat satu.

Melakukan regresi dapat pula dibantu dengan menggunakan *software* SPSS.23. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah minat belajar (M) sebagai variabel mediasi terhadap kompetensi guru (X) pada hasil belajar siswa (Y). Menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) langkah-langkah uji model mediasi terdapat pada gambar 3.2



Gambar 3.2

Langkah-langkah Uji Model Mediasi

Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

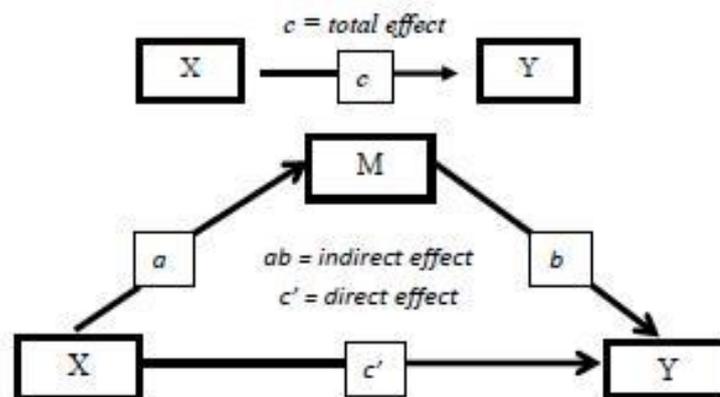
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui bahwa untuk menguji hipotesis mediasi pada umumnya menggunakan dua cara atau dua strategi, yaitu causal step berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effect*.

3.9.3.1. Strategi Causal Steps: Baron & Kenny

Kusnendi (2018, hlm. 3) mengemukakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu prosedur pengujian peran mediator dengan *causal step strategy* yaitu sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien c .
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien a .
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien b , sedangkan prediksi X ke Y menghasilkan koefisien c' .



Gambar 3.3 Strategi *Causal Steps*: Baron & Kenny (1986)
Sumber: Kusnendi, (2018, hlm.3)

Secara ringkas dapat ditulis dalam tiga persamaan berikut:

1. Persamaan 1: $Y = 1 + \dots \rightarrow c$ harus signifikan ($< 0,05$) atau ($c \neq 0$).

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = i_1 + cX + e_Y$$

2. Persamaan 2: $= 2+$ \longrightarrow a harus signifikan ($<0,05$) atau ($a \neq 0$).

$$M = i_2 + aX + e_M$$

3. Persamaan 3: $= 3+$ \longrightarrow b harus signifikan ($<0,05$) atau ($b \neq 0$).

$$Y = i_3 + bM + c'_X + e_Y$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

i_1 = Konstanta Regresi Persamaan 1

i_2 = Konstanta Regresi Persamaan 2

i_3 = Konstanta Regresi Persamaan 3

c = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 1)

a = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M

b = Koefisien Regresi Variabel M terhadap Y

c' = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 3)

X = Kompetensi Guru

M = Minat Belajar

Kesimpulan:

- a. Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya, pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
- b. Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (*indirect effect*) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- c. Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (*full, perfect* atau *complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X

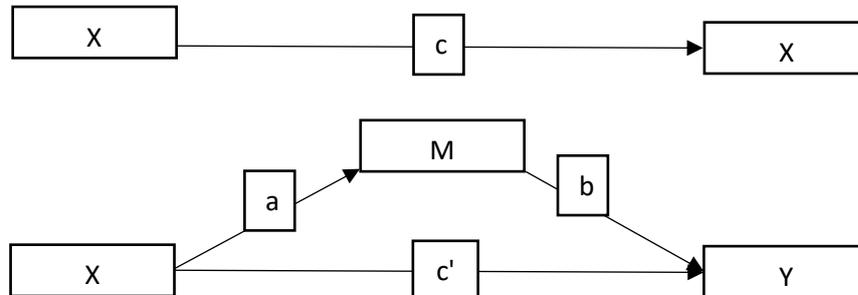
Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M

3.9.3.2. Strategi Product of Coefficient



Gambar 3.4

Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model

Sumber : Product of Coefficient Strategy: Single Mediation Model (Kusnendi, 2018 hlm.4)

a. Kaidah pengujian signifikansi secara manual: menggunakan Sobel test

- *Total Effect* = $c = c' + ab$ atau $(c - c') = ab$

Ha : $ab \neq 0$

Ho : $ab = 0$

- Statistik uji z dari Sobel
- Ho ditolak jika z hitung memberikan nilai $p \leq 0.05$

Berikut formula dari sobel test, arion test, dan goodman test (dalam Kusnendi, 2018, hlm.5) :

1. Sobel test (1982)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}}$$

2. Aroian test (1947)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Goodman test (1960)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 - sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

ab = koefisien *indirect effect* yang diperoleh dari perkalian antara *direct effect a* dan b

a = koefisien *direct effect* variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M)

b = koefisien *direct effect* variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y)

sa = *standard error* koefisien regresi a

sb = *standard error* koefisien regresi b

Jika z -value dalam harga mutlak $>1,96$ atau tingkat signifikansi statistik z (p -value) $< 0,05$, berarti *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui mediator dinyatakan signifikan. Z -value beserta nilai probabilitasnya (p -value) dapat dihitung menggunakan microsoft excel.

a. Kaidah pengujian signifikansi: program SPSS

- Buka file data > klik *analyze* > *regression* > *klik process*
- *Dependent Variable* (Y) : Hasil Belajar
- *Independent Variable* (X) : *Kompetensi Guru*
- *Mediation Variable* : *Minat Belajar*
- Model Number : 4
- Klik Options : pilih OLS, Sobel test, Total effect model.
- Klik Continue, klik Ok.

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi yang dimiliki yang dalam hal ini mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen (Rohmana, 2013,

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 76) Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum X_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.10.2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Rohmana (2013, hlm. 48) uji-t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0). Keputusan untuk menerima dan menolahkan H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 % pada taraf signifikansi 95%. Model regresi dalam pengujian hipotesis adalah $Y = i_3 + bM + c'_X + e_Y$. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis :

a. Hipotesis pertama, yaitu (kompetensi guru terhadap hasil belajar)

$H_a : \beta_1 > 0$ (kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar)

$H_o : \beta_1 \leq 0$ (kompetensi guru berpengaruh negatif terhadap hasil belajar)

b. Hipotesis kedua, yaitu (kompetensi guru terhadap minat belajar)

$H_a : \beta_1 > 0$ (kompetensi guru berpengaruh positif terhadap minat belajar)

$H_o : \beta_1 \leq 0$ (kompetensi guru berpengaruh negatif terhadap minat belajar)

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Hipotesis ketiga, yaitu (minat memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar)

$$Total\ Effect = c = c' + ab\ \text{atau}\ (c - c') = ab$$

$H_a : \beta_1 > 0$ (minat memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar)

$H_o : \beta_1 \leq 0$ (minat tidak memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar)

Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai t kritis dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1(b\ topi) - \beta_1^*}{se(\beta_1)(b\ topi)}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 74)

Dimana β_1^* merupakan nilai dari hipotesis nol. Atau secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1}{Se_1}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 74)

1. Membandingkan masing-masing nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel) dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel itu signifikan.
 - b. Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel itu tidak signifikan.

3.10.3. Pengujian Hipotesis Secara Simultasn (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi penggabungan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut:

Ayu Nurhayati, 2020

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN VARIABEL MEDIASI MINAT BELAJAR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI DI KECAMATAN PURWAKARTA, KABUPATEN PURWAKARTA).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0 : R = 0 \rightarrow b_1=b_2=\dots=b_k=0$

$H_a : R \neq 0 \rightarrow$ minimal ada sebuah $b \neq 0$

$$F = \frac{JK_{reg}/df_{reg}}{JK_{res}/df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria Uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak
Artinya, Keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y,
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
Artinya keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Y